

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL  
*CREATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DI SMA  
NEGERI 10 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Esterlina**

**NIM : 06081381621053**

**Program Studi Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2019**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL *CREATIVE*  
*PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN  
PEMECAHAN MASALAH DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh

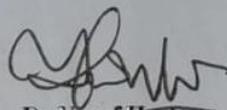
**Esterlina**

**NIM: 06081381621053**

**Program Studi Pendidikan Matematika**

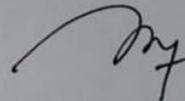
**Mengesahkan:**

**Pembimbing I,**



**Dr. Yusuf Hartono**  
NIP. 196411161990031002

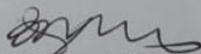
**Pembimbing II,**



**Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D.**  
NIP. 196403111988032001

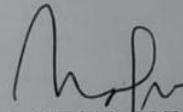
**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 196807061994021001

**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Hapizah, M.T.**  
NIP. 197905302002122002

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL *CREATIVE*  
*PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN  
PEMECAHAN MASALAH DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh

**Esterlina**

**NIM: 06081381621053**

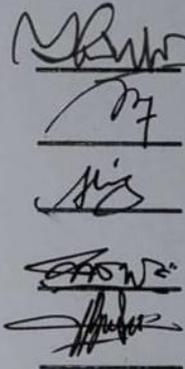
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

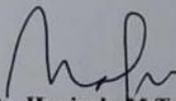
Tanggal : 13 Desember 2019

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Yusuf Hartono
2. Anggota : Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D.
3. Anggota : Dr. Somakim, M.Pd
4. Anggota : Dra. Indaryanti, M.Pd
5. Anggota : Dr. Budi Santoso, M.Si



Palembang, Desember 2019  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



**Dr. Hapizah, M.T.**  
NIP. 197905302002122002

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Esterlina

NIM : 06081381621053

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Model *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Di SMA Negeri 10 Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, Desember 2019

Yang membuat pernyataan,

  
Esterlina

06081381621053

#### PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah bagian dari penelitian "**Penerapan Pembelajaran Model *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Di SMA Negeri 10 Palembang**" oleh dosen pembimbing. Karena itu penulis mengizinkan dosen pembimbing untuk mempublikasikan hasil penelitian ini. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, Desember 2019

Penulis



Esterlina

## PRAKATA

Skripsi dengan judul "**Penerapan Pembelajaran Model *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Di SMA**" disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam membuat skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Yusuf Hartono sebagai pembimbing 1 atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini dan kepada Ibu Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D sebagai pembimbing 2 atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Hapizah, M.T., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Dr. Somakim, M.Pd, Dra. Indaryanti, M.Pd, dan Dr. Budi Santoso anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk memperbaiki skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Desember 2019

Penulis,



Esterina

Segala Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus untuk setiap langkah dan proses dalam kehidupanku. Aku percaya besar kuasamu dalam setiap langkah hidupku, begitu juga saat proses pengerjaan skripsi ini. Untuk itu aku mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus dan berterima kasih kepada:

- Terima kasih kepada kedua orang tuaku atas kasih sayang, arahan, motivasi dan pengorbanan yang selalu diberikan selama proses pengerjaan skripsi. Bukan hanya cita-citaku tetapi juga cita-cita kalian, bukan karena kekuatanku tetapi juga karena kerja keras kalian. Bukan hanya untuk diriku, tetapi juga untuk kalian.
- Terima kasih kepada kakak saya Ruth Helen, abang saya Horasman Pasrsaulian dan adik saya Fitriani Cristina yang selalu memberikan dukungan dalam setiap proses.
- Terima kasih kepada seluruh Dosen Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama ini.
- Terima kasih kepada pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi I saya yaitu Bapak Dr. Yusuf Hartono. Terima kasih untuk bimbingannya bapak dari awal perkuliahan hingga proses pengerjaan skripsi.

- Terima kasih kepada Bu Cecil Hiltrimartin, M.Si.,Ph.D yaitu pembimbing skripsi II saya, terima kasih untuk bimbingannya selama proses pengerjaan skripsi.
- Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan matematika 2016 yang telah berjuang bersama untuk mencapai setiap proses selama perkuliahan. Kalian bukan hanya teman tapi juga sebagai keluarga, Terima kasih sudah memberikan pengalaman terbaik.
- Terima Kasih untuk sahabatku since day one, Niwanti Rizki Hutami untuk selalu ada.
- Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman tersayang, Niwanti Rizki Hutami, Fandy Al Ghifari, John Major Tampubolon, Metha Anggraeni, Desi Alyawati, Mutiara Amania, Pratiwi Rizka Azizi, M.Amin Syaputra, Nisa Amalia Kurniasi, Dheo Febri, Veronika Meylinda Silaen, Yohanes Eko Widodo, Hariyani Sitio, Rindi Antika Sitanggang, Novita Sari Ambarita, atas dukungan dan bantuannya selama proses pengerjaan skripsi.
- Terima kasih kepada Admin Prodi Pendidikan Matematika, yang telah melancarkan proses pengerjaan skripsi.

Exodus 14:14 "God will fight for you, you need only to be still"

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL.....   | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....  | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN.....  | iv   |
| PRAKATA.....   | v    |
| PERSEMBAHAN.....   | vi   |
| DAFTAR ISI.....  | viii |
| DAFTAR TABEL.....\   | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....   | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....   | xiv  |
| ABSTRAK.....   | xv   |
| <br>   |      |
| BAB I.....   | xv   |
| PENDAHULUAN .....  | 1    |
| 1.1    Latar Belakang  | 1    |
| 1.2    Rumusan Masalah   | 6    |
| 1.3    Tujuan Penelitian   | 6    |
| 1.4    Manfaat Penelitian  | 6    |
| <br>   |      |
| BAB II.....  | 8    |
| KAJIAN PUSTAKA.....  | 8    |
| 2.1    Model Pembelajaran Creative Problem Solving                             | 8    |
| 2.2    Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika                         | 13   |
| 2.3    Keterkaitan model pembelajaran CPS terhadap kemampuan pemecahan masalah | 20   |
| 2.4    Soal Non Rutin  | 21   |

|  |    |
|--|----|
| BAB III .....  | 24 |
| METODE PENELITIAN.....   | 24 |
| 3.1    Jenis Penelitian  | 24 |
| 3.2    Definisi Operasional Variabel                             | 24 |
| 3.2.1. Variabel  | 24 |
| 3.2.2. Definisi Variabel   | 24 |
| 3.3    Subjek Penelitian   | 25 |
| 3.4    Waktu dan Tempat Penelitian                               | 25 |
| 3.5    Prosedur Penelitian                                       | 25 |
| 3.5    Tahap Analisis Data                                       | 30 |
| 3.6    Teknik Pengumpulan Data                                   | 30 |
| 3.7    Teknik Analisis Data                                      | 30 |
| 3.7.1 Analisis Data Tes  | 30 |
| 3.7.2 Analisis Data Observasi                                    | 32 |
| BAB IV .....   | 34 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN.....  | 34 |
| 4.1 Hasil Penelitian   | 34 |
| 4.1.1 Deskripsi Tahap Persiapan Penelitian                       | 34 |
| 4.1.2 Deskripsi Tahap Pelaksanaan Penelitian                     | 36 |
| 4.1.3 Deskripsi dan Analisis Data                                | 51 |
| 4.1.3.1 Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika    | 51 |
| 4.1.3.2 Analisis Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika | 53 |
| 4.1.3.3. Analisis Data Observasi                                 | 55 |
| 4.2 Pembahasan   | 56 |

|                           |    |
|---------------------------|----|
| BAB V .....               | 59 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 59 |
| 5.1 Kesimpulan            | 59 |
| 5.2 Berikut saran         | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA .....      | 60 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Proses <i>Creative Problem Solving</i> menurut Puccio .....   | 11 |
| Tabel 2.1 Keterkaitan Tahapan CPS dan Indikator Pemecahan Masalah .....   | 21 |
| Tabel 3.1 Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....   | 31 |
| Table 4.1 Jadwal Pelaksanaan Proses Pembelajaran .....  | 37 |
| Table 4.2 Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....   | 51 |
| Table 4.3 Kriteria Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....  | 54 |
| Table 4.4 Presentasi Kemunculan Indikator Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik.....                                     | 55 |
| Table 4.5 Hasil Observasi Keterlaksanaan Penerapan Pembelajaran Model <i>Creative Problem Solving</i> pada Peserta Didik..... | 55 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4.1 LKPD Sebelum Revisi .....                                      | 35 |
| Gambar 4.2 Gambar LKPD Setelah Revisi .....                               | 36 |
| Gambar 4.3 Permasalahan yang disajikan pada LKPD 1 .....                  | 39 |
| Gambar 4.4 Peneliti Menjelaskan Materi .....                              | 40 |
| Gambar 4.5 Guru Menjelaskan Tahapan Pengerjaan LKPD 1 .....               | 40 |
| Gambar 4.6 Guru Membimbing Siswa Untuk Mengerjakan LKPD 1 .....           | 41 |
| Gambar 4.7 Tahap Klarifikasi Masalah Pada LKPD 1 .....                    | 41 |
| Gambar 4.8 Tahap Pengungkapan Pendapat Secara Tertulis Pada LKPD 1 .....  | 42 |
| Gambar 4.9 Tahap Evaluasi dan Pemilihan Pada LKPD 1 .....                 | 43 |
| Gambar 4.10 Tahap Implementasi Pada LKPD 1 .....                          | 44 |
| Gambar 4.11 Permasalahan Pada LKPD 2 .....                                | 45 |
| Gambar 4.12 Peneliti Menyampaikan Materi Pembelajaran .....               | 46 |
| Gambar 4.13 Peneliti Menjelaskan Tahapan Pengerjaan LKPD 2 .....          | 46 |
| Gambar 4.14 Siswa Mengerjakan LKPD 2 .....                                | 47 |
| Gambar 4.15 Tahap Klarifikasi Masalah Pada LKPD 2 .....                   | 47 |
| Gambar 4.16 Tahap Pengungkapan Pendapat Secara Tertulis Pada LKPD 2 ..... | 48 |
| Gambar 4.17 Tahap Evaluasi dan Pemilihan Pada LKPD 2 .....                | 49 |
| Gambar 4.18 Tahap Implementasi Pada LKPD 2 .....                          | 50 |
| Gambar 4.19 Siswa Mengerjakan Soal Tes .....                              | 51 |
| Gambar 4.20 Jawaban Soal Nomor 1 Siswa MS .....                           | 52 |
| Gambar 4.21 Jawaban Untuk Permasalahan Nomor 2 Peserta Didik MS .....     | 53 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| USULAN JUDUL SKRIPSI.....   | 64  |
| PERMOHONAN SK PEMBIMBING SKRIPSI.....                               | 66  |
| SK PEMBIMBING SKRIPSI.....  | 67  |
| PERMOHONAN IZIN PENELITIAN.....                                     | 69  |
| PERMOHONAN PENELITIAN KEPADA FAKULTAS.....                          | 70  |
| SURAT PENELITIAN DARI DINAS PENDIDIKAN SUMATERA SELATAN.....        | 71  |
| SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....                    | 72  |
| PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN.....                       | 73  |
| SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN.....                            | 74  |
| SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN.....                            | 75  |
| LEMBAR VALIDASI RPP.....  | 76  |
| LEMBAR VALIDASI RPP.....  | 78  |
| LEMBAR VALIDASI LKPD.....   | 80  |
| LEMBAR VALIDASI LKPD.....   | 82  |
| LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH.....           | 84  |
| LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH.....           | 86  |
| LEMBAR VALIDASI LEMBAR ONSERVASI.....                               | 88  |
| LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI.....                               | 90  |
| LAMPIRAN RPP.....   | 92  |
| LAMPIRAN SOAL TES PEMECAHAN MASALAH.....                            | 113 |
| LAMPIRAN KUNCI JAWABAN DAN RUBRIK PENILAIAN SOAL TES<br>PROLIN..... | 114 |
| LEMBAR OBSERVASI SISWA PERTEMUAN 1 DAN 2.....                       | 118 |
| LEMBAR OBSERVASI GURU PERTEMUAN 1 DAN 2.....                        | 121 |

|  |     |
|--|-----|
| LAMPIRAN JAWABAN SOAL TES PEMECAHAN MASALAH..... | 122 |
| LAMPIRAN KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....            | 125 |
| LAMPIRAN SERTIFIKAT.....                         | 129 |
| LAMPIRAN CEK PLAGIAT.....                        | 131 |

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk melihat penerapan model penerapan model pembelajaran Creative Problem Solving dalam proses pembelajaran dan kemampuan pemecahan masalah dalam pemrograman linear. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah menengah di Palembang dengan subjek semua siswa di kelas XI MIA 5. Peneliti menggunakan soal pemecahan masalah pada lembar siswa dan pertanyaan tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan hasil lembar kerja siswa. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa ter tertulis dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa do kelas XI MIA 5 masih tergolong dalam kategori yang rendah dengan rentang nilai 50-59. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran deskriptor dari model pembelajaran Creative Problem Solving telah muncul yaitu deskriptor A6 : mengeksplorasi ide dan konsep dalam menjawab pertanyaan pada LKPD, A7 : menyebutkan ide-ide solusi dari suatu penyelesaian masalah, A8 : mengevaluasi ide yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang menunjukkan presentase yang baik.

**Kata Kunci:** *model creative problem solving, kemampuan pemecahan masalah*

**Abstract:** *This research is a descriptive study to see the application of the Creative Problem Solving learning model application in the learning process and the problem-solving ability in linear programming. This research was conducted at one high school in Palembang with the subject of all students in class XI MIA 5. The researcher used problem-solving questions on the student sheets and test questions. Data collection techniques in this study used the results of student worksheets. Data collection techniques in this study in the form of written pitch and observation. The results of this study indicate that the problem-solving abilities possessed by students in class XI MIA 5 are still classified in the low category with a range of grades 50-59. Based on observations during the learning process descriptors of the Creative Problem Solving learning model have emerged namely descriptors A6: exploring ideas and concepts in answering questions to student worksheet, A7: mentioning solution ideas from a problem solving, A8: evaluating the right ideas to solve problems which shows a good percentage.*

**Keywords:** *model creative problem solving, problem-solving ability.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang telah ditemui mulai dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama/mts, sekolah menengah atas, hingga perguruan tinggi. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib bagi peserta didik pada setiap jenjang pendidikan yang memerlukan penguasaan sejak dini, sebagaimana dimuat dalam kurikulum bahwa tujuan pembelajaran matematika pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah adalah untuk membekali peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia melalui latihan untuk bertindak dengan dasar pemikiran logis, rasional, kritis, cermat, jujur, dan efisien (Pusat kurikulum 2002). Kompetensi tersebut dibutuhkan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk dapat terus beradaptasi pada keadaan yang selalu berubah-ubah, tidak pasti dan kompetitif.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah ditetapkan salah satu tujuan mata pelajaran matematika agar peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah yang meliputi kemampuan pemecahan masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Pemecahan masalah matematika artinya melibatkan dalam tugas dimana metode untuk menyelesaikan permasalahan tersebut belum diketahui sebelumnya. Untuk menemukan solusinya peserta didik harus memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya, pada proses ini peserta didik akan sering mengembangkan pemahaman matematika baru.

Pemecahan masalah merupakan sarana bagi peserta didik untuk memahami, merencanakan, memecahkan, dan meninjau kembali solusi yang diperolehnya melalui strategi bersifat non rutin (Nur, 2018). Hal tersebut sejalan dengan

Syahrudin (2016) yang menyatakan bahwa pemecahan masalah bukan hanya tujuan dari pembelajaran matematika tetapi juga menjadi sarana untuk melakukannya menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang telah dimilikinya. Selanjutnya pemecahan masalah merupakan proses kompleks yang memerlukan pikiran secara fleksibel dan dinamis dimana peserta didik dapat menggunakan berbagai strategi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Menurut Posamentier pemecahan masalah merupakan komponen paling esensial dalam pembelajaran matematika. Pentingnya kemampuan pemecahan masalah juga dijelaskan dalam *National Council of Teacher of Mathematics* atau NCTM (2000) bahwa terdapat lima standar kemampuan matematis yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*), kemampuan pemahaman dan pembuktian (*reasoning and proof*), kemampuan komunikasi (*communication*), kemampuan koneksi (*connections*) dan kemampuan representasi (*representation*). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah menjadi salah satu kemampuan matematis yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dengan mempelajari pemecahan masalah pada matematika, peserta didik harus memperoleh cara berpikir, kebiasaan yang gigih dan keingintahuan serta kepercayaan diri pada situasi yang tidak disengaja sekalipun yang akan ditemui pada kehidupan sehari-hari.

Keberadaan kurikulum 2013 dalam dunia pendidikan saat ini erat kaitannya dengan proses pembelajaran berbasis masalah, tujuannya agar peserta didik dapat lebih terbiasa untuk melakukan suatu pemecahan masalah serta meningkatkan kemampuan keterampilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang juga akan terdapat dalam komponen standar penilaian.

Mengajar atau pembelajaran pada dasarnya adalah membelajarkan peserta didik (Halimah, 2017). Kegiatan mengajar ini merupakan salah satu tugas guru. Dengan demikian yang harus menjadi pertanyaan bagi guru adalah bagaimana agar kegiatan mengajar yang dilakukan dapat membelajarkan peserta didik. Apabila seorang guru hanya memaknai mengajar secara sempit, maka dalam kegiatan mengajarnya guru hanya akan berperan sebagai penyampai pengetahuan kepada peserta didik. Apabila pedoman ini dimiliki oleh guru maka akan

berdampak pada peserta didik yaitu peserta didik akan menjadi pasif, serta terbiasa hanya menjadi penerima informasi sehingga tujuan belajar yang dicapai peserta didik hanya sebatas pada penguasaan pengetahuan sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru.

Namun pada kenyataannya kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh peserta didik masih rendah hal ini sesuai dengan laporan studi TIMSS tahun 2015 yang menempatkan Indonesia pada peringkat 45 dalam perolehan skor dari 49 negara lainnya (IEA, 2015). Dan hal ini juga sejalan dengan laporan studi PISA tahun 2015 yang menempatkan Indonesia pada peringkat 62 dari 70 negara lainnya (OECD, 2018). Dari hasil laporan tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh peserta didik di Indonesia masih rendah. Hal ini sejalan dengan (Ulya, 2015) yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimiliki oleh peserta didik masih rendah, maka perencanaan pembelajaran matematika perlu ditinjau kembali oleh guru sehingga dapat menghasilkan kemampuan pemecahan masalah yang optimal.

Dalam proses pembelajaran, unsur proses pembelajaran menjadi faktor penentu dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Unsur proses belajar didalamnya mencakup faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu pembelajaran terbagi atas dua golongan yaitu faktor yang berasal dalam diri masing-masing individu peserta didik itu sendiri dan faktor yang ada di luar individu atau faktor sosial. Faktor individu antara lain: faktor kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan untuk faktor sosial antara lain faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, serta sarana dan prasarana yang diberikan selama proses pembelajaran. Faktor guru dan cara mengajarnya termasuk didalamnya yaitu model pembelajaran (Totiana, dkk (2012)

Pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru pada saat ini sebagian besar masih menggunakan cara konvensional atau metode ceramah dimana pada proses pembelajarannya guru hanya menyampaikan pembelajaran lewat pengetahuan yang dimilikinya, sedangkan peserta didik hanya menerima

pengetahuan yang diberikan dari guru tersebut untuk kemudian digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran dan siswa tidak memiliki keberanian untuk mengutarakan pendapatnya, selalu meminta bantuan guru dan mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah (Nur & Pujiastutik, 2017). Hal tersebut menunjukkan meskipun kemampuan masalah telah menjadi fokus pemerintah yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik dalam pembelajaran matematika, akan tetapi pada kenyataannya kemampuan pemecahan peserta didik masih sangat jarang diperhatikan oleh guru (Amir, 2015)

Menurut (Anggraini, 2010) faktor-faktor yang menyatakan ketidakmampuan peserta didik dalam melakukan suatu pemecahan masalah matematika ada banyak tetapi yang paling dominan adalah cara mengajar seorang guru. Selanjutnya (Anggraini, 2010) menyatakan guru-guru masih mengajar dengan metode kontekstual dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran matematika kemudian peserta didik mencatat materi dan mengerjakan soal-soal rutin oleh karena itu peserta didik tidak terbiasa untuk melakukan pemecahan masalah secara bebas dan mencari penyelesaiannya dengan hasil pemikiran sendiri dan apabila soal yang diberikan agak berbeda sedikit dari sebelumnya peserta didik akan mulai kebingungan karena tidak terbiasa untuk memahami langkah-langkah dalam suatu pemecahan masalah.

Anurrahman (2009:176) dalam (Anggraini, 2010) menyatakan masalah-masalah belajar dapat muncul melalui dua hal yaitu dari dalam diri masing-masing individu dan dari luar diri masing-masing individu peserta didik. Permasalahan tersebut dapat ditelaah dari sumbernya yaitu dari faktor peserta didik yaitu sikap, motivasi, dan minat peserta didik dan faktor guru yaitu model pembelajaran yang diterapkan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung sedangkan jika ditelaah dari tahapannya masalah belajar dapat terjadi pada saat setelah maupun sebelum proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik memperoleh pengalaman dengan menerapkan pengetahuan yang mereka miliki untuk memecahkan masalah yang bersifat tidak rutin (Syaharuddin, 2016). Selanjutnya peserta didik harus

dibiasakan untuk mengerjakan soal-soal non rutin, yaitu soal-soal yang tidak hanya mengandalkan ingatan yang baik saja, tetapi juga diharapkan dapat mengaitkan dengan topik lain dalam matematika itu sendiri, dengan mata pelajaran lain dan dengan situasi nyata yang pernah dialaminya atau yang pernah dipikirkannya, sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik akan meningkat. Dengan demikian setiap guru dan yang terkait dengan masalah pengembangan pendidikan seharusnya berusaha dan mampu melakukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik, yakni kemampuan pemecahan masalah matematis.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menerapkan model-model pembelajaran pada saat proses pembelajaran yang berfokus pada peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Menerapkan suatu proses pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan kondisi pembelajaran yang lebih aktif dan mudah diterima oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang diharapkan.

Untuk mengatasi kurangnya keterampilan siswa dalam pemecahan masalah yang diberikan oleh guru diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam suatu proses pembelajaran yang dikemas sedemikian hingga, sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

*Creative Problem Solving* merupakan salah satu model operasional yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan berbagai ide baru dan mempertimbangkan sejumlah pendekatan yang berbeda dari sebelumnya untuk melakukan suatu pemecahan masalah, serta perencanaan terhadap pelaksanaan solusi melalui tindakan yang efektif (Apino, 2016). Pada model *Creative Problem Solving*, peserta didik diberikan kebebasan untuk melakukan suatu kreativitas dalam proses pembelajaran salah satunya peserta didik diberi kebebasan untuk memilih penyelesaian seperti apa yang akan mereka gunakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan. Oleh karena itu perlu diterapkan model pembelajaran yang berbasis pada keterampilan dalam

memecahkan suatu permasalahan. Salah satunya yaitu *Creative Problem Solving* (CPS). Berdasarkan Permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Model *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* di SMA 10 Palembang?
2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah di SMA 10 Palembang setelah diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* di SMA 10 Palembang
2. Mengetahui kemampuan pemecahan masalah di SMA 10 Palembang setelah diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving*

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian model *Creative Problem Solving*, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah :

#### a. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika.

#### b. Bagi Guru

Sebagai pilihan alternatif dalam model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan sebagai contoh dalam penerapan model pembelajaran investigasi kelompok pada pelajaran matematika maupun mata pelajaran lain.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan acuan untuk sekolah tentang penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apino Ezi. (2016). Mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui pembelajaran *Creative problem solving*. Seminar nasional matematika dan pendidikan matematika UNY 2016. ISBN. 978-602-73403-1-2. Pendidikan matematika S2. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Faizal Amir.(2015). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Fauziah., dkk. (2018). Analisis Strategi Bekerja Mundur Dan Ekuivalensi Pada Permasalahan Non Rutin Sistem Persamaan. Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi Vol.II No.1 Januari 2018. Pendidikan Matematika FKIP. Universitas Sebelas Maret
- Fauziah (2010). Peningkatan kemampuan pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP Melalui Strategi REACT. Kopertis Wilayah II Dpk STKIP PGRI Lubuklinggau. Forum Kependidikan Volume 30 Nomor 1, Juni 2010.
- Halimah Leli, M. Pd. (2017). Keterampilan mengajar sebagai inspirasi untuk menjadi guru yang excelllent di abad 21. Diterbitkan dan di cetak oleh PT. Refika Aditama Cetakan ke satu ISBN 978-602-6322-58-6 , bandung 40254
- Irfan M (2017). Analisisi kesalahan siswa dalam pemecahan masalah berdasarkan kecemasan belajar matematika. Jurnal matematika kreatif-inovatif. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Lela Anggraini. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII-4 Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Palembang.

Tesis Program studi pendidikan matematika program pascasarjana universitas sriwijaya.

Michael F. Giangreco, et al (1994). *Problem- Solving Methods to Facilitate Inclusive Education*. In J.S Thousand, R.A. Villa & A.I. Nevin (Eds). *Creativity and collaborative learning : A practical guide to empowering students and teachers*(pp. 321-346). Baltimore : Paul H. Brookes Publishing Co ; adapted by permission

*NCTM (National Council of Teachers of Mathematics). 2000. Principles and standars for school mathematics. The national council of teachers of mathematic, Inc.1906 Association Drive, Reston, VA 20191-9988*

Nur Saparuddin & Palobo Markus (2018). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Perbedaan Gaya Kognitif dan Gender. *Jurnal Matematika Kreatif-Kognitif*. Universitas Musamus, Marauke Indonesia

*OECD.2018. PISA Results in Focus. Better Policies for better lives*

Putri. 2018. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Rutin Dan Non-Rutin Pada Materi Aturan Pencacahan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Program Pasca Sarjana Pendidikan Matematika Universitas Riau

Syahrudin. (2016). Deskripsi Kemampuan Pemechaan Masalahan Matematika Dalam Hubungannya Dengan Pemhaman Konsep Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Binamu Kabupaten Jeneponto. Program pascasarjana. Universitas negeri makassar.

Sugiyono (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung : Bandung

Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Totiana Fian., dkk. (2012). Efektivitas Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Yang Dilengkapi Dengan Media Pembelajaran Laboratorium Virtual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Kelas Xi Ipa Semester Genap Sma Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran

2011/2012. Dosen pendidikan kimia FMIPA, FKIP, UNS Surakarta Indonesia

*TIMSS & PIRLS (2018). About TIMSS & PIRLS Internasional Study Center : Lynch School of education, Boston College (Online), (<https://timssandpirls.bc.edu/about.html>)*

Tias., dkk (2015). Analisis Kesulitan Siswa Sma Dalam Pemecahan Masalah Matematika Kelas Xii Ipa Di Kota Yogyakarta. Jurnal Riset Pendidikan Matematika Volume 2 – Nomor 1, Mei 2015, (28 - 39). Prodi Pendidikan Matematika PPS UNY. Universitas Negeri Yogyakarta.

Ulya. (2016). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Berdasarkan Ideal Problem Solving. Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol.2.No.1 (januari- juli 2016). Universitas Maria Kudus

Widjajanti. (2009). Kemampuan Pemecahan Masalah Mateamtis Mahasiswa Calon Guru Matematika : Apa Dan Bagaimana Mengembangkannya. Seminar nasional UNY. Jurusan pendidikan matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta

Yusmin Edy (2017). Kesulitan siswa pada pelajaran mateamtika (rangkuman dengan pendekatan *methaethnography*. Jurnal visi ilmu pendidikan. Universitas Tanjungpura